

## ABSTRAK

Perusahaan BUMN bidang perbankan merupakan perusahaan paling berpengaruh pada industri perbankan Indonesia. Bank BUMN ini dikatakan sebagai *market leader* karena pangsa pasar yang besar dan kinerjanya berpengaruh terhadap kinerja perbankan nasional. Sebagian besar modal bank BUMN dimiliki oleh negara dimana modal merupakan faktor penting dalam pertumbuhan perbankan, jumlah modal yang tinggi tidak hanya dapat memberikan profitabilitas melainkan berpeluang dalam mendatangkan risiko perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh modal terhadap profitabilitas dan risiko bank pada perusahaan BUMN bidang perbankan yang *go public* periode 2012-2016. Variabel independen pada penelitian ini adalah modal bank yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Interest Income* (IITA) serta Risiko yang diproksikan dengan *Variance of Return On Assets* (VROA) dan *Variance of Return On Equity* (VROE).

Penelitian ini meneliti 4 (empat) perusahaan yang telah dipilih berdasarkan kriteria *purposive sampling*, yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Republik Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulan yang terdapat pada *website* resmi masing-masing bank umum BUMN. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa modal bank yang diproksikan dengan CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan NIM dan IITA dan modal bank yang diproksikan dengan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ROE serta tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko yang diproksikan dengan VROA dan VROE.

Kata kunci: Modal, Profitabilitas dan Risiko